

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang terpercaya. Prosedur tersebut dikembangkan secara sistematis untuk menghasilkan data tentang masalah penelitian tertentu. Sebagaimana telah dipahami bahwa untuk mencapai derajat yang terpercaya, penelitian mempunyai persyaratan-persyaratan yang ketat untuk bisa memberikan bimbingan yang cermat dan teliti. Syarat-syarat ini diperlukan agar pada penelitian memperoleh ketepatan, kebenaran dan pengetahuan yang bernilai tinggi. Sesuai ketentuan tersebut, maka metode penelitian ini akan diuraikan beberapa hal guna mendukung pelaksanaan uji analisis pada bab IV, di antaranya yaitu jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini guna mencapai tujuan yang diharapkan diperlukan suatu metode yang tepat. Dengan demikian, maka peneliti membuat suatu perencanaan dan langkah-langkah yang akan ditempuh. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini dikategorikan dalam rencana penelitian. Rencana penelitian adalah desain atau strategi yang mengatur latar(setting)

penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid. Seperti halnya dengan alat pengambil data, rancangan penelitian juga didiktekan oleh variabel-variabel penelitian yang diidentifikasi serta oleh hipotesis yang akan diuji kebenarannya.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, misalnya penelitian tentang kehidupan para pengemudi becak, harga barang di pasar, masalah kenakalan remaja dan sebagainya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang kehidupan masyarakat. Penelitian lapangan (*field research*) ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>2</sup> Penelitian lapangan (*field research*) ini dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala atau kejadian yang sedang terjadi.

Secara sederhana penelitian lapangan (*field research*) dapat didefinisikan yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini. Misalnya ketika peneliti ingin meneliti bagaimana motivasi pelaksanaan shalat ḍuḥā di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, hal ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) guna mendapatkan hasil yang akurat dan pasti, di mana peneliti ikut tinggal, bergaul dan melaksanakan

---

<sup>1</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2000), hlm 80.

<sup>2</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 28.

kegiatan ṣalat ḍuḥā di sekolah demi mendapatkan kesimpulan yang sesuai dari apa yang ada di lapangan.

Berdasarkan tingkat eksplanasi (tingkat penjelasan) maka penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, yaitu suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dan menurut jenis datanya, penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>3</sup> Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan untuk membuktikan hipotesis peneliti yaitu ada Pengaruh ṣalat ḍuḥā terhadap kecerdasan spiritual di SMP Islam.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,..., hlm 7.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 14.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan pada:

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang dengan lokasi Jl. R.M Hadisoebeno Sosrowardoyo Km. 6 Mijen.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari, yang dimulai pada tanggal 24 Oktober 2016 sampai pada tanggal 25 November 2016.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang mempunyai satu karakteristik yang sama.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII dan VIII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB, yang berjumlah 125 peserta didik. Jumlah masing-masing kelas VII Al-Fatihah 23 orang, kelas VII Al-Baqarah 23 orang, kelas VII Ali Imran 23 orang, kelas VIII Al-An'am 28 orang, kelas VIII Al-Maidah 28 orang.

---

<sup>5</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 94 .

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>6</sup> Sampel yang diambil dari populasi yang harus benar-benar representatif (mewakili).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan berikut:

- a. Seringkali tidak mungkin mengamati seluruh anggota populasi.
- b. Pengamatan terhadap seluruh anggota populasi dapat bersifat merusak.
- c. Menghemat waktu, biaya dan tenaga.
- d. Mampu memberikan informasi yang lebih menyeluruh dan mendalam.<sup>7</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah teknik sampling acak kelas (*Cluster Random Sampling*). Teknik *Cluster Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam posisi itu.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 118.

<sup>7</sup> Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm 5.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 120.

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, “Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat ini maka peneliti menetapkan 50% dari populasi untuk dijadikan sampel. Berarti jumlah yang diambil peneliti adalah 50% dari 125 peserta didik yaitu 62,5 peserta didik, dibulatkan menjadi 63 peserta didik sebagai sampel.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Berdasarkan prinsipnya, meneliti adalah melakukan pengukuran sehingga tidak dipungkiri bahwa setiap melakukan pengukuran harus ada alat ukur yang baik dan sesuai dengan sesuatu yang diukur. Adapun alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 112.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm 136.

Instrumen penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan data pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.<sup>11</sup> Menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian.<sup>12</sup>

Sebelum peneliti mengurai tentang prosedur pengembangan, maka terlebih dahulu peneliti menguraikan tentang variabel yang akan diteliti.

#### 1. Variabel penelitian

Penelitian ini ada 2 variabel, adapun jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>13</sup> Variabel (X) adalah pengaruh motivasi pelaksanaan shalat *ḍuḥā*.
- b. Variabel Dependen (terikat) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen bebas.<sup>14</sup> Variabel (Y) adalah kecerdasan spiritual.

---

<sup>11</sup>M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 127.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ..., hlm 184.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ..., hlm 61.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ..., hlm 61.

Setelah kita mengetahui jenis variabel-variabelnya, maka kita menentukan paradigma penelitiannya. Berdasarkan pengertian tentang paradigma, maka paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pandangan atau model, atau pola pikir yang dapat menjabarkan beberapa variabel yang lain, sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode/strategi penelitian, instrumen penelitian, teknik analisa data yang akan digunakan serta kesimpulan yang diharapkan.<sup>15</sup>

## 2. Indikator penelitian

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti, maka susunan dalam penelitian tentang pengaruh motivasi pelaksanaan shalat *ḍuḥā* terhadap kecerdasan spiritual di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, dikembangkan melalui penjabaran variabel menjadi indikator-indikator. Adapun penjabaran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel motivasi pelaksanaan shalat *ḍuḥā* dengan indikator:
  - 1) Semangat melaksanakan kegiatan shalat *ḍuḥā*
  - 2) Respon terhadap kegiatan pelaksanaan shalat *ḍuḥā*
  - 3) Ulet menghadapi kesulitan
  - 4) Tertarik pada suatu kegiatan terutama kegiatan shalat *ḍuḥā*

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, ...*, hlm 24.



b. Variabel kecerdasan spiritual dengan indikator:

- 1) Ketenangan batin
- 2) Memiliki kreativitas tinggi
- 3) Keikhlasan dalam beribadah
- 4) Ketaatan beribadah

3. Kriteria penelitian

Kriteria penelitian untuk memperoleh data dari masing-masing variabel, peneliti menggunakan angket dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang berjumlah 40 item dengan berdasar pada indikator-indikator jabaran variabel tersebut. Masing-masing variabel peneliti membuat 20 butir pertanyaan yang di dalamnya sudah tersedia alternatif jawaban, dan masing-masing jawaban diberi skor nilai yang tidak sama. Adapun jawaban dalam pertanyaan tersebut adalah selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah.<sup>16</sup>

Skor untuk pertanyaan favorabel (positif) adalah sebagai berikut:

- a. Selalu mendapat skor 4
- b. Sering mendapat skor 3
- c. Kadang-kadang mendapat skor 2
- d. Hampir tidak pernah mendapat skor 1

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, ...*, hlm 135.

Skor untuk pertanyaan unfavorabel (negatif) adalah sebagai berikut:

- a. Selalu mendapat skor 1
- b. Sering mendapat skor 2
- c. Kadang-kadang mendapat skor 3
- d. Hampir tidak pernah mendapat skor 4

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Data menurut Suharsimi Arikunto adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Sedang dari sumber SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0259/1977 tanggal 11 Juli 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>17</sup>

Metode pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### **1. Metode Angket**

Metode Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Sugiyono, “angket adalah metode pengumpulan data

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, ...*, hlm 96.

melalui angket atau daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab”.<sup>18</sup>

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Peneliti menggunakan metode angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto, yang disebut angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>19</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel X yaitu motivasi pelaksanaan shalat *ḍuḥā* dan variabel Y yaitu kecerdasan spiritual.

## 2. Metode observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang alamiah dan paling banyak digunakan dalam dunia penelitian

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 309.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm 129.

dan juga dalam berbagai aktivitas kehidupan. Yang dimaksud dengan observasi adalah “mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, terhadap fenomena-fenomena yang ada”.<sup>20</sup> Observasi itu sendiri dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi langsung adalah, “pengamatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observan bersama objek yang diselidiki”.<sup>21</sup>
- b. Observasi tidak langsung, “adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki”.

Metode observasi yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Peneliti menggunakan metode observasi berpartisipansi (participant observation), dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

---

<sup>20</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 167.

<sup>21</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm 159.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan motivasi pelaksanaan shalat *duḥā* peserta didik SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

### 3. Metode Interview

Metode interview adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.<sup>22</sup> Peneliti menggunakan metode interview tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dengan metode ini diharapkan dapat mengungkap data yang bersifat informatif seperti beberapa pendapat tentang keterangan dari informan atau pihak lain yang dapat memperkuat data-data yang diperoleh peneliti.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

### 4. Metode dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya

---

<sup>22</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 126.

masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>23</sup> Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>24</sup>

Metode dokumentasi yaitu jumlah besar data yang telah tersedia berupa data-data verbal seperti terdapat pada surat-surat, catatan harian, memori, laporan-laporan dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: dokumen tentang profil sekolah, jumlah peserta didik, keadaan letak geografis, keadaan guru, dan struktur keorganisasiannya, foto, arsip, surat, catatan penting dan laporan dari SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian, data mempunyai peranan yang cukup penting terbukti dengan benar tidaknya data, dan baik tidaknya data tergantung pada baik buruknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan, yaitu valid dan reliabel. Menurut Sugiyono, bahwa

---

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 231.

<sup>24</sup> Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, Skripsi (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004) hlm 42.

yang dimaksud dengan hasil penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>25</sup> Jika ada kecocokan yang logis di antara item-item tersebut berarti dikatakan valid. Sebuah Instrumen dikatakan valid apabila dalam penelitian mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkapkan data dari variabel diteliti secara tepat.

Suharsimi Arikunto mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>26</sup>

Oleh karena itu, untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini, maka diadakan pengujian terhadap instrumen-instrumen tersebut sehingga dapat diketahui di dalam tiap-tiap item instrumen apakah item tersebut logis atau tidak.

Analisis data yang dimaksud untuk mengkaji lebih dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian diseleksi, dikelompokkan, disajikan dan kemudian dianalisis. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Setelah

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,..., hlm 24.

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,..., hlm 129.

peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. Dalam menganalisis data digunakan metode kuantitatif dari data yang diperoleh lewat penyebaran angket pada sejumlah responden, setelah hasil didapat, maka langkah selanjutnya adalah memersentasikan tiap-tiap butir soal.

Langkah selanjutnya dalam rangka kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang digunakan. Kegiatan pengujian instrument penelitian meliputi dua hal yaitu, validitas dan reliabilitas. Pentingnya pengujian validitas dan reliabilitas ini, berkaitan dengan proses pengukuran yang cenderung pada keliru. Untuk itulah uji validitas dan reliabilitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur agar kecenderungan keliru tadi dapat diminimalkan.<sup>27</sup>

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada peserta didik SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau

---

<sup>27</sup>Muhidin dan Maman A, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm 30.



tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$n$  = Banyaknya responden

$x$  = Skor setiap butir soal

$y$  = Skor total

$r_{xy}$  = Korelasi ( $r_{hitung}$ )

Kriteria butir soal dikatakan valid apabila nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dari taraf signifikansi yang ditempuh yaitu  $\alpha = 5\%$ , jika hasilnya lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir item pernyataan tidak valid atau gugur.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 197.

**Tabel 3.1**  
**Analisis Validitas Butir Angket Motivasi pelaksanaan Šalat Duḥā**

<b>NO</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>keterangan</b>
	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	0.503698644	0.361	VALID
2	0.63764695	0.361	VALID
3	0.522803538	0.361	VALID
4	0.385209038	0.361	VALID
5	0.541765683	0.361	VALID
6	0.398566363	0.361	VALID
7	0.596789096	0.361	VALID
8	0.490694376	0.361	VALID
9	0.475852305	0.361	VALID
10	0.540110595	0.361	VALID
11	0.375290835	0.361	VALID
12	0.373132802	0.361	VALID
13	0.408781181	0.361	VALID
14	0.412104731	0.361	VALID
15	0.417419462	0.361	VALID
16	0.423059925	0.361	VALID
17	0.413611643	0.361	VALID
18	0.697491502	0.361	VALID
19	0.589252925	0.361	VALID
20	0.38216247	0.361	VALID

**Tabel 3.2**  
**Analisis Validitas Butir Angket Kecerdasan Spiritual**

<b>No</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	12,7062	0.361	VALID
2	4,302653	0.361	VALID
3	3,182446	0.361	VALID
4	2,776445	0.361	VALID

5	2,570582	0.361	VALID
6	2,446912	0.361	VALID
7	2,364624	0.361	VALID
8	2,306004	0.361	VALID
9	2,262157	0.361	VALID
10	2,228139	0.361	VALID
11	2,200985	0.361	VALID
12	2,178813	0.361	VALID
13	2,160369	0.361	VALID
14	2,144787	0.361	VALID
15	2,13145	0.361	VALID
16	2,119905	0.361	VALID
17	2,109816	0.361	VALID
18	2,100922	0.361	VALID
19	2,093024	0.361	VALID
20	2,085963	0.361	VALID

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Keandalan (*reliability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Menurut Thorndike dan Hagen, “reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang”.<sup>29</sup>

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Formula yang

---

<sup>29</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 153-154.

dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien alfa dari Cronbach, yaitu:<sup>30</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right]$$

Kriteria :

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut reliable.

Setelah memperoleh angka reliabilitas, langkah selanjutnya membandingkan dengan tabel r *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut reliabel.<sup>31</sup>

### 3. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, lebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji Liliefors.

Uji Liliefors dilakukan dengan mencari nilai  $L_{\text{hitung}}$ , yakni nilai  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yang terbesar. Langkah-langkah

---

<sup>30</sup>Muhidin dan Maman A., *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur*,..., hlm 37-41.

<sup>31</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 274.

pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
  - b. Tentukan nilai  $Z$ ,  $Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$
  - c. Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai  $z$  berdasarkan tabel  $z$  dan diberi nama  $F(z)$ .
  - d. Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai  $z$  dan sebut dengan  $S(z)$  hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan  $n$ .
  - e. Menentukan nilai  $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ , hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  dari tabel Liliefors. Gunakan nilai  $L_{hitung}$  yang terbesar.
  - f. Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>32</sup>
4. Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  berbentuk linier atau tidak.

Adapun langkah dalam mencari uji linearitas sebagai berikut.<sup>33</sup>

- a. Menghitung Jumlah Kuadrat Total,  $JK(T) = \sum Y^2$

---

<sup>32</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2011), hlm 174-175.

<sup>33</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, ....., hlm 265.

b. Menghitung jumlah kuadrat koefisien a dengan rumus:

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

c. Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a dengan rumus:

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

d. Menghitung jumlah kuadrat residu dengan rumus:  $JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b | a)$

e. Menghitung jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$JK(G) = \sum_{x_1} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

f. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:  $JK(TC) = JK(S) - JK(G)$

g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{N-2}$$

h. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$RJK(G) = \frac{JK(G)}{N-k}$$

i. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok dengan

rumus:  $RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$

j. Menghitung nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b|a)}{RJK(S)}$$

k. Mencari nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 95% atau

$\alpha=5\%$  menggunakan rumus:  $F_{\text{tabel}} =$

$$F_{(\alpha)(1, n-2)}.$$

Membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$ .<sup>34</sup>

Dengan kriteria: Jika  $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ , atau signifikan ( $p$ )  $> 0.05$  berarti terdapat hubungan linear. Jika  $f_{\text{hitung}} \geq f_{\text{tabel}}$  berarti terdapat hubungan non-linier.<sup>35</sup>

## G. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi sederhana.
2. Mencari persamaan regresi dengan rumus:<sup>36</sup>

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

---

<sup>34</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: DKU Print, 2014), hlm 285-286.

<sup>35</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm 23.

<sup>36</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*,....., hlm 261-262.

- A : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
- B : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis menurun.
- X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor* dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product moment* antar variabel X dan Y

X = Variabel pemahaman nilai-nilai ajaran Agama Islam

Y = Variabel motivasi berjilbab

N = Jumlah responden

$\sum$  = Sigma (jumlah)

4. Setelah diketahui koefisien korelasi maka akan dianalisis dengan analisis varian garis regresi dengan rumus sebagai berikut: <sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 228.

<sup>38</sup>Muhidin dan Maman A, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur.....*, hlm 194-195.



$$\begin{aligned}
JKT &= \sum Y^2 \\
JK_{(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
JK_{(b/a)} &= b \times \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \\
JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} \\
RJK_{(b/a)} &= JK_{(b/a)} \\
RJK_{Res} &= \frac{JK_{Res}}{n-2} \\
F &= \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}} \\
db_{reg} &= 1 \\
db_{res} &= n - 2
\end{aligned}$$

Keterangan:

- JKT = Jumlah kuadrat total
- JK<sub>(a)</sub> = Jumlah kuadrat koefisien a
- JK<sub>(b/a)</sub> = Jumlah kuadrat regresi (b/a)
- JK<sub>Res</sub> = Jumlah kuadrat residu (sisa)
- RJK<sub>(b/a)</sub> = Rata-rata jumlah kuadrat regresi (b/a)
- RJK<sub>Res</sub> = Rata-rata jumlah kuadrat Residu
- F = Koefisien regresi

$db_{reg}$  = derajat kebebasan regresi

$db_{res}$  = derajat kebebasan residu

Adapun langkah-langkah analisis varian garis regresi diatas dapat disederhanakan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Analisis Varian**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Koefisien (a)	1	JK <sub>(a)</sub>	RJK <sub>(a)</sub>	$\frac{s^2_{reg}}{S^2_{Res}}$	F <sub>(<math>\alpha</math>, dbreg b/a, db res)</sub>
Regresi (b/a)	1	JK <sub>(b/a)</sub>	RJK <sub>(b/a)</sub> = S <sup>2</sup>		
Sisa	N-2	JK <sub>Res</sub>	RJK <sub>Res</sub> = S <sup>2</sup>		

### H. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh F<sub>reg</sub> maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F<sub>reg</sub> dengan nilai F pada tabel pada taraf 5% dengan kemungkinan:

1. Jika F<sub>reg</sub> lebih besar dari F<sub>t</sub> 5%, maka signifikan (hipotesis diterima). Artinya ada pengaruh positif motivasi pelaksanaan shalat *ḍuḥā* terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas VII dan VIII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.
2. Jika F<sub>reg</sub> lebih kecil dari pada F<sub>t</sub> 5%, maka non signifikan (hipotesis ditolak). Artinya tidak ada pengaruh positif motivasi pelaksann shalat *ḍuḥā* terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas VII dan VIII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.